

## Utilization of Social Media for Effectiveness of Learning Communication during the Covid-19 Pandemic

### Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi Pembelajaran dalam Masa Pandemi Covid-19

Utami R.A Padang<sup>1)</sup>; Fithrah Dwi Ananda<sup>2)</sup>; Nurbaiti<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : <sup>1)</sup> [Padangutami714@gmail.com](mailto:Padangutami714@gmail.com); <sup>2)</sup> [Fithrahirawan@gmail.com](mailto:Fithrahirawan@gmail.com); <sup>2)</sup> [nurbaiti@uinsu.ac.id](mailto:nurbaiti@uinsu.ac.id)

#### How to Cite :

Padang, U. R. A., Ananda, F. D., Nurbaiti. (2021). Utilization of Social Media for Effectiveness of Learning Communication during the Covid-19 Pandemic. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>

#### ARTICLE HISTORY

Received [29 November 2021]

Revised [04 December 2021]

Accepted [29 December 2021]

#### KEYWORDS

Effectiveness, Covid-19,  
Utilization,  
Learning, Communication.

This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Sebuah media sosial mampu mengakibatkan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang luar biasa. Dengan berbagai fitur yang digunakan media sosial mampu mengubah gaya komunikasi masyarakat pada masa sekarang ini. Kehadiran media sosial bahkan berdampak pada cara kita berkomunikasi di segala bidang, seperti komunikasi pemasaran, komunikasi politik dan komunikasi dalam sistem pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana seorang pengajar menggunakan media sosial dengan efektif sebagai sarana pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sebagai fasilitator informasi mampu membangun komunikasi daring yang efektif. Komunikasi efektif adalah komunikasi yang senantiasa terjalin antara tenaga pengajar dan siswa sehingga tujuan atau niat dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya tergantung bagaimana cara para komunikator atau pengajar menyampaikan pesan tersebut.

#### ABSTRACT

The A social media is able to lead to the development of extraordinary communication and information technology. With the various features used by social media, it is able to change the communication style of today's society. The presence of social media even has an impact on the way we communicate in all fields, such as marketing communications, political communication and communication in learning system. The purpose of this study is to explain how a teacher uses a social media effectively as a learning tool during the covid-19 pandemic. This research method is descriptive research. The result showed that teachers as information facilitator were able to build effective online communication. Effective communication is communication that is always established between teachers and students so that the goals or intentions can be fulfilled as well as possible depending on how the communication or teachers convey the message..

#### PENDAHULUAN

Setelah internet dapat diakses di telepon genggam dan masih muncul kata smartphone (smartphone), penggunaan media internet sebagai alat komunikasi juga berkembang pesat. Dengan

hadirnya smartphone, pilihan komunikasi menjadi lebih beragam, mulai dari fitur SMS, MMS, chatting, email, browsing dan media sosial. Milenial merasakan kehadiran media. Ada media yang memuat semua konten untuk menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dunia. Dalam era yang berkembang, media menjadi lebih beragam dan dibutuhkan oleh masyarakat. Awalnya, media komunikasi hanya bersifat satu arah, dan peminat media hanya bisa menikmati konten yang disajikan oleh sumber media. Perkembangan komunitas virtual saat ini sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan dan perkembangan internet yang sangat pesat. Situasi ini digunakan oleh banyak kelompok untuk membentuk komunitas virtual yang sangat besar. Banyaknya komunitas virtual yang muncul cenderung memungkinkan orang untuk melakukan aktivitas di ruang virtual bersama.

Mengingat kondisi wabah virus Covid-19 saat ini, guru, siswa, dan orang tua siswa juga tidak perlu khawatir dengan kelangsungan belajar saat ini. Berbagai jenis media sosial dapat digunakan sebagai media pembelajaran jika kegiatan pendidikan dan pembelajaran sekolah ditutup untuk menghindari penyebaran virus COVID-19 saat ini.

Namun demikian, seiring berjalannya waktu, sebagai pengguna media sosial, masyarakat umum tidak hanya tidak dapat menikmati konten dari media yang diekspos kepadanya, tetapi juga tidak dapat berpartisipasi dalam pengisian media yang cepat. Komunikasi virtual yang memungkinkan interaksi tidak langsung antara guru dan siswa sangat dibutuhkan tidak hanya dalam fase isolasi dari pandemi COVID19, tetapi juga di bidang pendidikan dan komunikasi di mana orang tidak perlu berada di satu tempat di masa depan. Saatnya berinteraksi secara bersamaan.

Untuk memahami dampak metode pembelajaran tersebut terhadap perkembangan belajar siswa yang harus belajar dari rumah dari segi kualitas dan motivasi, perlu dicermati pelaksanaan pembelajaran dengan komunikasi virtual. Selain komunikasi yang efektif, penelitian analitik empiris juga diperlukan tentang potensi kreativitas untuk tumbuh dengan metode pembelajaran komunikasi virtual menggunakan pola terencana dan terkonsep.

## LANDASAN TEORI

### Komunikasi Virtual

Dalam komunikasi virtual, jaringan Internet adalah perantara utama dan bertindak sebagai penghubung antara komunikator. Komunikasi virtual yaitu salah satu dari saluran untuk menyampaikan pesan dan sesuatu berita melalui media massa, yang disampaikan melalui jaringan Internet. Penyajian seni bersifat luas, up-to-date (terbaru) interaktif dan komunikasi dua arah.

Komunikasi virtual dapat diperbarui setiap saat dan lebih bersifat global atau universal dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Johson dan Kaye (1998) berpendapat bahwa penggunaan Internet oleh Netter lebih dapat diandalkan daripada padanan tradisionalnya. Menurut McLuhan, kemunculan media baru merupakan hasil pengembangan dan penyempurnaan media lama seperti pendahulunya, namun isi media baru seringkali menggunakan atau mengemas kembali materi media lama.

Masyarakat terus berinovasi untuk menciptakan media baru, karena penggunaan media lama dinilai masih banyak kekurangannya. Penggunaan media baru tidak dibatasi oleh jarak atau waktu, tetapi juga media interaktif. Oleh karena itu, melalui komunikasi virtual, pengguna dapat memberikan umpan balik atas apa yang dilihatnya, berupa komentar dan suka.

### Teori Komunikasi Efektif

Komunikasi efektif yaitu jenis komunikasi yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik berupa perubahan sikap komunikator yang diharapkan selama atau setelah proses komunikasi. Pada kenyataannya, proses komunikasi yang efektif melalui unsur-unsur komunikasi harus jelas dan mudah dipahami oleh orang lain, kata Mc. Crosky Larson dan Knapp dapat mencapai komunikasi

yang efektif dengan mengejar tingkat akurasi tertinggi dalam proses komunikasi antara komunikator. Komunikasi yang efektif hanya dapat terjadi jika komunikator dan komunikator menunjukkan kesamaan pemahaman dan keselarasan, sikap, dan bahasa. Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila:

- a. Pesan dapat diterima, dimengerti dan dipahami oleh siswa.
- b. Pesan yang disampaikan dapat diterima dan diterapkan.
- c. Tidak ada hambatan berarti bagi penerima pesan untuk menindaklanjuti dengan perbuatan.

### **Pembelajaran Efektif**

Pembelajaran efektif adalah proses pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar dengan cara yang menyenangkan baik dari segi keterampilan maupun pengetahuan dan sikap. Secara teori, pembelajaran efektif menurut Reiser Robert (1996) bersifat spesifik siswa, sama seperti pembelajaran ini secara efektif berkontribusi pada koeksistensi dengan siswa lain dari keterampilan, pengembangan nilai konseptual, dan hasil belajar. Belajar untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, sikap, dan pembelajaran. menyenangkan bagi siswa. Yang penting belajar efektif ketika aspek kognisi, emosi, dan psikomotor berubah..Media baru memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Digunakan untuk menampilkan arus informasi yang dapat diakses dengan cepat dan mudah kapan saja, di mana saja. Hal ini memudahkan seseorang untuk menemukan apa yang mereka cari atau butuhkan, yang biasanya harus mereka lihat langsung dari sumbernya. Sebagai media transaksi jual beli. Mudah untuk membeli suatu produk atau barang melalui fasilitas internet.
2. Sebagai media hiburan. Contohnya: game online, jejaring sosial, streamingvideo, dan lain sebagainya.
3. Sebagai media komunikasi yang efektif dan efisien. Karena dapat berkomunikasi dengan seseorang jarak jauh bahkan mampu melakukan video call dan mudah dijangkau oleh jaringan internet.
4. Sebagai sarana edukasi dengan ebook sederhana dan praktis. Penyediaan materi pembelajaran dapat distandarisasi untuk siswa dan siswa, proses pembelajaran lebih jelas, lebih menarik, lebih interaktif, hemat waktu dan tenaga, proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja, guru Anda dapat mengubah peran Anda lebih agresif dan arah yang produktif .

## **METODE PENELITIAN**

Covid19 Kajian Penggunaan Media Sosial untuk Mempelajari Efektivitas Komunikasi Saat Pandemi Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan subjek atau kondisi subjek penelitian. Ini bisa berupa orang, institusi, komunitas, dll, berdasarkan fakta yang terlihat saat ini atau apa adanya. itu adalah . Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat penjelasan yang sistematis dan faktual, gambaran atau gambaran tentang fakta, ciri-ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

Studi deskriptif adalah studi yang mencoba menjelaskan suatu gejala, suatu peristiwa yang sedang terjadi, atau suatu masalah yang nyata. Berfokus pada wawasan dan pengetahuan siswa dan guru tentang metodologi pembelajaran jarak jauh dan kualitas teknik pengajaran dari bahan ajar itu sendiri untuk memahami alasan, pendapat, dan motif yang mendasari kedua belah pihak terhadap elemen pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dunia pendidikan merasakan dampak dari wabah Covid-19. Maka dari itu pendidikan harus mewaspadai dan mengawasi kegiatan pendidikan dan pembelajaran supaya bekerja dengan baik

ketika para muridnya belajar dirumah. Agar berjalan dengan efektif solusinya, para pendidik harus membuat rancangan media belajar dengan menggunakan media online sebagai bentuk inovasi belajar dirumah.

Inovasi belajar dirumah dengan media online secara langsung mengubah kebiasaan antara guru dan siswa. Selama ini guru mengajar di dalam kelas yang memiliki kemampuan pendidikan dan pembelajaran yang didukung dengan fasilitas penunjang proses pendidikan dan pembelajaran. Inovasi baru yang dibuat menuntut para guru untuk berpikir bagaimana cara berkomunikasi yang tepat dengan siswa agar efektif dan efisien dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui media online.

Untuk memulai proses pembelajaran media terbaik yang digunakan adalah berbasis jaringan. Nama lainnya adalah pembelajaran online (online). Media yang digunakan untuk memulai proses pembelajaran yaitu media computer, laptop dan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Para pendidik dapat memberitahu informasi pembelajaran secara langsung menggunakan aplikasi Zoom, Google Meet, WhatsApp (WA), dan pada media lain sebagai media komunikasi pembelajaran. Dengan penggunaan media ini, para pendidik dapat memastikan para siswa mengikuti kegiatan proses belajar mengajar di waktu yang sama dengan jarak yang berbeda. Para pendidik juga dapat memberikan tugas sesuai dengan materi yang sudah dirancang sebelumnya.

Proses belajar mengajar dengan basis online sangat membantu dalam kondisi Covid-19 pada masa ini. Dengan cara ini, para pendidik dan siswa tetap dapat melanjutkan aktifitas belajar mengajar dengan efektif dan aman walau hanya berada dirumah. Namun, mengubah kebiasaan itu sangat sulit, dikarenakan perubahan komunikasi yang terlalu cepat dan tiba-tiba.

Berikut perubahan yang terjadi antara lain adalah :

1. Guru dan siswa menggunakan media sosial baru
2. Guru dan siswa harus mampu merubah gaya, strategi atau metode mengajar dan belajar.
3. Guru dan siswa harus mampu merubah cara berkomunikasi menggunakan media sosial pada saat ini.

Namun ada sebagian siswa yang merasa dengan proses belajar virtual kesulitan mengikuti pelajaran dan merasa tidak efektifitas. Hal tersebut diambil dan dianalisa serta dipengaruhi karena berbagai faktor, baik dari faktor teknis fasilitas, konsep cara pembelajaran dan motivasi, yaitu ;

Dampak faktor fasilitas/fasilitas: para siswa membutuhkan smartphone, paket kuota data internet yang cukup, dan metode belajar melalui online yang efektif agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dengan system komunikasi virtual online.

Pengaruh Faktor Konsep Cara Pembelajaran : sebelum memulai pelajaran ada baiknya para pendidik menyiapkan konsep belajar sesuai dengan system jarak jauh secara komunikasi virtual agar para siswa dapat memanfaatkan teknologi secara efektif, tepat dan efisien. Serta para siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya dengan baik.

Dampak faktor motivasi: adanya rasa tanggung jawab pada diri sendiri untuk selalu mengikuti kegiatan belajar mengajar berbasis online, berani tampil sebagai siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan para pendidik. Dorongan dalam motivasi belajar tidak hanya bersifat ekstrinstik, untuk mencapai suatu tujuan ataupun cita-cita.

Para pendidik sebagai perantara komunikasi harus mampu menjalin komunikasi yang efektif. Hal utama dalam kejelasan suatu komunikasi adalah kejelasan sebuah informasi yang diberikan. Ini terjadi ketika pemahaman, sikap, dan bahasa sama. Sebuah pesan dapat dipahami dan diterima tergantung bagaimana cara para komunikator atau pendidik menyampaikan pesan tersebut. Pesan yang dikirim disetujui oleh persekutuan (siswa). Untuk melacak pesan atau informasi tidak boleh ada hambatan. Ketiga hal tersebut merupakan unsur komunikasi yang efektif.

Agar pembelajaran daring berjalan dengan efektif, ada beberapa hal yang harus dilakukan para pendidik, yaitu:

1. Guru dan siswa membuat sebuah peraturan pada saat kelas daring berlangsung, seperti waktu dan aplikasi apa yang akan digunakan.
2. Ciptakan suasana diskusi yang baik dengan kursus online. Tidak boleh memberikan pertanyaan atau menjawabnya ketika belum waktunya.
3. Guru selalu menggunakan ekspresi linguistik dan nonverbal untuk memberikan umpan balik, penghargaan, dan hukuman.
4. Guru harus mampu menolong siswa yang mengalami kesulitan ketika kelas online sedang berlangsung.
5. Guru juga harus menanamkan semangat demokrasi pada siswanya. Demokrasi bertujuan untuk memberikan informasi selama pembelajaran online, saling memberikan kebebasan untuk saling mendengar dan memahami situasi masing-masing, dan memberikan solusi kepada siswa terkait masalah pembelajaran yang dialami selama masa pandemic.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Ada Kendala dan Permasalahan dalam mengatasi Komunikasi Virtual Pembelajaran Daring yang dilaksanakan oleh Tenaga Pengajar kepada siswanya dengan menggunakan teknologi komunikasi virtual jarak jauh baik berupa kurangnya sarana atau fasilitas berupa Smartphone dengan teknologi yang memadai dan Kuota Paket Data Internet yang cukup dari sisi siswa disertai rendahnya motivasi dan kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring membuat penilaian oleh guru kepada siswanya menjadi kurang lengkap dan kurang optimal.

Perubahan system belajar pada saat ini membantu para siswa untuk memahami teknologi masa depan dan merubah system tradisional terdahulu yang sudah tertinggal. Bagi para siswa teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk system pembelajaran sekarang sebagai sarana penghubung pengetahuan. Pembelajaran tatap muka merupakan pembelajaran awal bagi para siswa, para siswa juga memerlukan cara pembelajaran menggunakan media baru untuk membentuk komunikasi yang efektif. Apalagi di masa pandemi Covid-19 saat ini, Anda perlu belajar bagaimana menggunakan media baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nurudin. 2017. Perkembangan Teknologi Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Prisgunanto, Ilham. 2014. Komunikasi Pemasaran Era Digital. Jakarta: Prisani Cendikia
- Rezky Ananda Muhammad. (2021). Pemanfaatan Media Baru Untuk Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Dalam Masa Wabah Covid 19
- Ahmad Setiadi. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi, Jurnal Ilmiah
- Tutut Handayani. 2011. Membangun Komunikasi efektif untuk Meningkatkan Kualitas dalam Proses Belajar Mengajar. TA'DIB, Vol. XVI, No. 02.
- <https://media.neliti.com> > analisis pemanfaatan virtual community
- <https://ejournal.bsi.ac.id> > do...PDF PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI